



Seminar Ilmiah Laporan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru Bidang Studi di SMP Negeri 3 Kalidawir Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020

Djoko Santoso

SMP Negeri 3 Kalidawir, Indonesia
Email: djokosantoso@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini didasari dengan kewajiban bagi guru untuk menulis karya tulis ilmiah seperti PTK, artikel, buku, modul dan lain sebagainya. Penelitian tindakan kelas ini sangat penting bagi seorang guru selain untuk pengembangan profesi guru juga dapat digunakan untuk penambahan angka kredit guru. Namun demikian, hal ini masih menjadi salah satu kesulitan bagi guru sehingga perlu dilakukan pembinaan. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan guru dalam membuat laporan PTK di SMP N 3 Kalidawir. Jenis penelitian yakni PTS dengan 2 siklus penelitian. Hasil penelitian menunjukkan jika pemahaman guru meningkat terhadap pembuatan laporan akhir PTK.

Tersedia online di

<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jpip>
Sejarah artikel

Diterima pada : 7 – 04 – 2022

Disetujui pada : 25 – 04 – 2022

Dipublikasikan pada : 1 – 05 – 2022

Kata kunci: Seminar, Guru, dan PTK

DOI:<https://doi.org/10.28926/jpip.v2i2.391>

PENDAHULUAN

Dalam kegiatan pembelajaran seorang guru pasti menemukan banyak kendala baik itu disebabkan faktor internal ataupun faktor eksternal. Salah satu bentuk evaluasi yang bisa digunakan yakni dengan melakukan penelitian tindakan kelas. Dari penelitian ini dapat dihasilkan beberapa evaluasi yang bisa digunakan untuk pengembangan metode pembelajaran sehingga mutu pembelajaran dapat dicapai. Hal ini menuntut seorang pengawas sekolah untuk dapat membimbing guru – guru disekolahnya sehingga mutu pembelajaran dapat tercapai. Peran pengawas ini juga telah diatur pada Permendiknas no. 12 tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah/Madrasah. Seorang pengawas tidak hanya menjadi konsultan akan tetapi juga harus kolaboratif bersama guru dalam melakukan penelitian tindakan kelas. Adanya sertifikasi guru meuntuk seorang guru untuk dapat meneliti. Hal ini dibuktikan dengan portofolio yang harus diisi oleh guru. Laporan PTK ini nanti bisa menjadi salah satu cermin dari kreatifitas dan kekritisian guru dalam melaksanakan penelitian dikelasnya (Nyamat, 2021).

Berdasarkan hasil observasi diketahui jika masih banyak guru yang masih kesulitan dalam membuat laporan PTK sehingga perlu dilakukan pembinaan dengan tujuan guru menjadi termotivasi dan bisa dalam membuat laporan PTK. Dalam hal ini guru diajak untuk belajar meneliti dengan PTK mulai dari konsep dasar, prosedur, tindakan, evaluasi, analisis data dan juga pembahasan. Selain itu, juga dikenalkan instrument yang digunakan dalam PTK. Penelitian tindakan kelas menekankan pada pemahaman dan juga perhatian karakter dari siswa sehingga potensi dapat diasah dan dikembangkan. Melalui PTK ini diharapkan agar guru dapat menemukan potensi unik yang bisa dikembangkan.

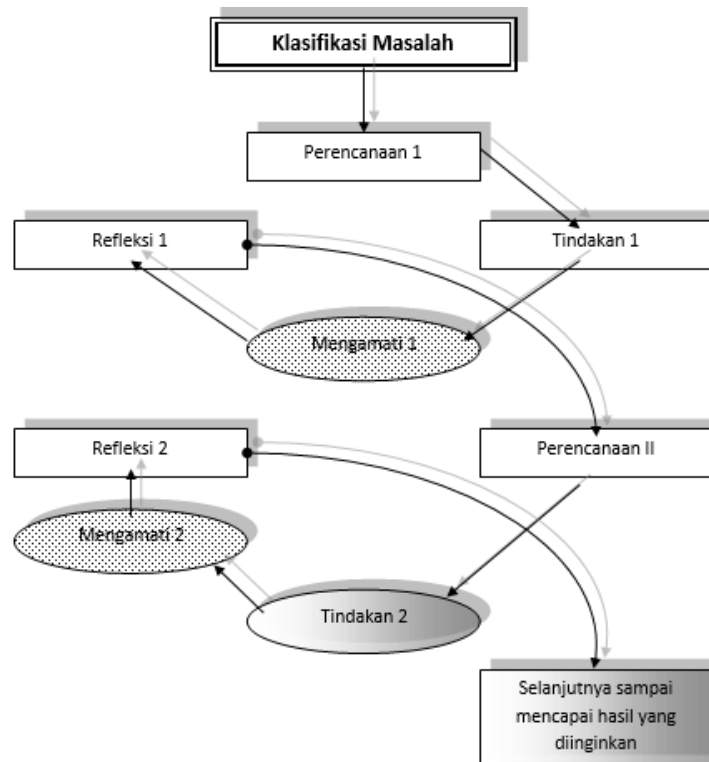
METODE

Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian

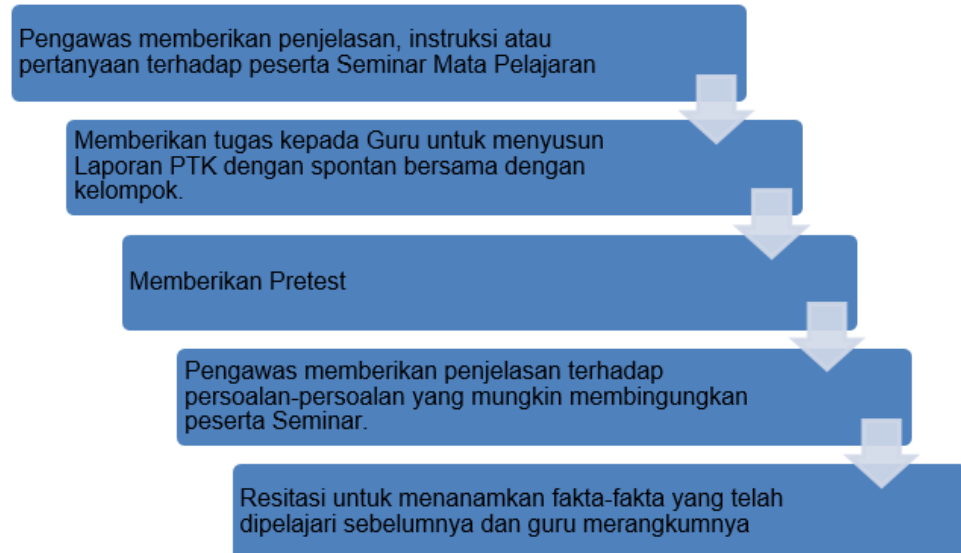
Penelitian ini dilaksanakan pada guru bidang studi di SMP N 3 Kalidawir Tulungagung. Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun pelajaran 2019/2020.

Prosedur Penelitian

Langkah penelitian tercantum dalam Gambar 1. Sedangkan pelaksanaan seminar tercantum dalam Gambar 2.



Gambar 1. Langkah Siklus dalam PTS



Gambar 2. Pelaksanaan Tindakan Penelitian

Teknik Pengumpulan Data

Data yang diamati berasal dari daftar hadir guru, pretest, penilaian aktivitas guru mulai dari persiapan, pelaksanaan dan sesudah seminar, dan pembuatan laporan PTK.

Teknik Analisis Data

Data yang sudah didapatkan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif (wawancara dan observasi). Data hasil tes dihitung dengan rumus sebagai berikut.

Nilai rata – rata kelas

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

\bar{X} = Nilai rata-rata aspek yang dinilai

$\sum X$ = Jumlah semua Guru yang mendapatkan nilai

$\sum N$ = Jumlah Aspek penilaian

Nilai ketuntasan pelaksanaan kegiatan

$$\text{Ketuntasan} = \frac{\sum \text{Total Nilai}}{\sum \text{Nilai Tertinggi}} \times 100\%$$

Ketuntasan pelaksanaan kegiatan secara klasikal

$$P = \frac{\sum \text{Guru yang tuntas melaksanakan kegiatan}}{\sum \text{Guru}} \times 100\%$$

Sedangkan kualifikasi tingkat keberhasilan seminar sebagai berikut.

Tabel 1. Kualifikasi Tingkat Keberhasilan Peserta Seminar

Persentase (%) tingkat ketuntasan belajar siswa	Kategori
85,00% < x ≤ 100 %	Sangat Tinggi
70,00 % < x ≤ 85,00%	Tinggi
55,00 % < x ≤ 70,00%	Cukup
40,00% < x ≤ 55,00%	Rendah
00,00 % < x ≤ 40,00 %	Sangat Rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum kegiatan tindakan ditunjukkan jika aspek – aspek yang dinilai dalam PTS ini sebagai berikut.

Tabel 2. Aspek yang Dinilai Prasiklus

No	Aspek-Aspek yang dinilai	1	2	3	4
1	Antusiasme guru dalam mempersiapkan sumber-sumber rujukan pembuatan Laporan PTK		2		
2	Mengidentifikasi apa yang harus dipersiapkan untuk membuat Laporan PTK	1			
Nilai		1	2		
Nilai Total				3	

Keterangan :

Nilai 1 – 2 = Kurang

Nilai 3 – 4 = Cukup

Nilai 5 – 6 = Baik

Nilai 7 – 8 = Sangat Baik

Beberapa hasil evaluasi yang telah didapatkan dari laporan PTK yang dibuat oleh guru yakni kudu kurang Inegkap dan kurang informative. Latar belakang yang belum tepat, pendahukuan yang belum lengkap dan belum sinkron, metode penelitian yang belum Inegkap dan pembahasan yang masih kurang lengkap. Dari aspek penilaian maka dinilai 3 yakni kategori cukup. Sedangkan hasil keseluruhan nilai guru prasiklus tercantum dalam table 3.

Tabel 3. Penilaian Prasiklus

No	Indikator Ketuntasan	Nilai Total	Rata-Rata	Nilai Tertinggi	Persentase
1	Prosentase Ketuntasan pelaksanaan kegiatan	1573	121,0	3328	47,3%

Dari Tabel 3. diketahui jika nilai ketuntasan yakni 47,3% dan hal ini masih rendah sehingga perlu dilakukan bimbingan pembuatan laporan PTK. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh kurang informasi yang diterima oleh guru dalam pembuatan laporan PTK (Lestariningsih, 2020). Oleh karena itu, perlu dilakukan tindakan siklus I bimbingan pembuatan laporan PTK. Pada siklus I dilakukan tindakan sekolah. Tindakan ini dimulai dari perencanaan, tindakan dan refleksi. Tindakan dimulai dari pretest, pengamatan dan evaluasi. Hasil aspek nilai pada siklus I sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Penilaian Siklus I

No	Aspek-Aspek yang dinilai	1	2	3	4
1	Antusiasme guru dalam mempersiapkan sumber-sumber rujukan pembuatan Laporan PTK			3	
2	Mengidentifikasi apa yang harus dipersiapkan untuk membuat Laporan PTK			3	
Nilai				6	
Nilai Total			6		

Keterangan :

Nilai 1 – 2 = Kurang

Nilai 3 – 4 = Cukup

Nilai 5 – 6 = Baik

Nilai 7 – 8 = Sangat Baik

Tabel 4. Hasil Penilaian Siklus I

No	Indikator Ketuntasan	Nilai Total	Rata-Rata	Nilai Tertinggi	Persentase
1	Prosentase Ketuntasan pelaksanaan kegiatan	2094	161,1	3328	62,9%

Berdasarkan Tabel diatas diketahui jika nilai total hasil penilaian siklus I yakni 6. Hal ini sudah mengalami peningkatan dibandingkan sebelum tindakan dan kategori menjadi naik yakni kategori baik. Selain itu, dari jumlah aspek yang dinilai 13 dengan peserta 64 guru pada siklus I ini ketuntasan yang didapatkan masih 62,9%. Hal ini menunjukkan adanya trend kenaikan ketuntasan guru setelah adanya bimbingan dalam pembuatan laporan PTK. Sebagaimana yang dijelaskan jika informasi yang diberikan itu dapat meningkatkan hasil pengetahuan, dan pemahaman seseorang (Lestariningsih, 2020). Selain itu, ketika seseorang sudah mengaplikasikan atau mempraktekan apa yang sudah dicontohkan kemungkinan besar tingkat keterampilan seseorang dalam membuat suatu produk akan meningkat (Putra & Lestariningsih, 2019). Meskipun demikian nilai tersebut masih dibawah standar ketuntasan yang ditetapkan dalam tindakan yakni 85%. Hasil refleksi siklus I diketahui jika kendala yang masih dialami guru dalam membuat laporan PTK dapat dilihat dari aspek pembuatan latar belakang, metode penelitian khususnya mencari metode yang tepat untuk diterapkan dikelas, belum adanya analisis data yang tepat. Kendala tersebut menjadi bahan evaluasi dan digunakan sebagai salah satu hal yang perlu dimaksimalkan pada tindakan siklus II.

Pada siklus II dilakukan lagi perencanaan akan tetapi lebih dimaksimalkan pada kekeurangan yang dihadapi pada siklus I. Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian jika belum maksimal hasil yang didapatkan pada siklus I maka akan dilanjutkan pada penelitian tindakan siklus II (Muchlisson, 2022; Rini, 2021). Pada siklus II ini diketahui hasil dari aspek dinilai sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Aspek Penilaian Siklus II

No	Aspek-Aspek yang dinilai	1	2	3	4
1	Antusiasme guru dalam mempersiapkan sumber-sumber rujukan pembuatan Laporan PTK				4
2	Mengidentifikasi apa yang harus dipersiapkan untuk membuat Laporan PTK				4
Nilai					8
Nilai Total			8		

Keterangan :
Nilai 1 – 2 = Kurang
Nilai 3 – 4 = Cukup
Nilai 5 – 6 = Baik
Nilai 7 – 8 = Sangat Baik

Tabel 6. Hasil Penilaian Siklus II

No	Indikator Ketuntasan	Nilai Total	Rata-Rata	Nilai Tertinggi	Persentase
1	Prosentase Ketuntasan pelaksanaan kegiatan	3008	231,4	3328	90,4%

Dari tabel diatas diketahui jika hasil dari aspek penilaian telah mengalami kenaikan dari siklus I yakni sebesar 8 dengan kategori sangat baik. Selain itu, pada prosentasi ketuntasan mencapai hasil 90,4%. Hal ini menunjukkan bahwa ada trend kenaikan dari siklus I menuju siklus II dalam hal ketuntasan. Ketuntasan yang dicapai pada siklus II ini sudah melebihi standar yang telah ditetapkan yakni 85%. Hal ini menunjukkan jika tindakan siklus II yang lebih dioptimalkan pada evaluasi kekurangan siklus I terkait bimbingan pembuatan laporan PTK ini sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman guru dalam membuat laporan PTK. Hal ini sesuai dengan pendapat beberapa peneliti jika siklus II ini harus mampu memaksimalkan evaluasi pada siklus I sehingga hasil pada siklus II dapat lebih maksimal. Kemungkinan hal ini disebabkan karena subjek lebih memahami terkait dengan materi yang disampaikan pada saat melakukan bimbingan (Prayitno, 2021). Jika ditinjau dari hasil wawancara dan refleksi siklus II diketahui jika guru merasa lebih santai dalam melaksanakan kegiatan seminar pembuatan laporan PTK dan lebih mudah dalam menyerap materi yang disampaikan. Guru juga dapat belajar dari kendala yang telah ditemui pada pembuatan laporan PTK pada siklus I. Hasil ini bisa dilihat dari guru yang sudah mulai bisa membuat judul, latar belakang dengan baik dan benar, mampu membuat metode penelitian dan analisis data dengan lebih baik lagi dibandingkan siklus I. Hal ini menunjukkan jika guru mulai lebih menikmati dan lebih termotivasi dalam melakukan kegiatan bimbingan (Nurudin, 2021).

KESIMPULAN

Seminar pembuatan PTK guru dapat meningkatkan kualitas guru dalam membuat laporan PTK. Hasil ketuntasan meningkat siklus I naik 15,7%, siklus II naik 27,5%. Hal ini menunjukkan jika kegiatan seminar ini mempunyai dampak yang positif yakni dapat meningkatkan motivasi guru dalam membuat laporan PTK sesuai dengan bidang guru masing – masing.

DAFTAR RUJUKAN

- Lestariningsih. (2020). Bimbingan Teknik Penulisan Ilmiah untuk Meningkatkan Pengetahuan Mahasiswa Prodi Peternakan Fakultas Ilmu Eksakta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar. *JPPNu (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara)*, 2(1), 71–75.
- Muchlisson, A. (2022). Implementasi Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru dalam Menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Pada Guru Bidang Studi SD Negeri 1 Pucanglaban Tulungagung Semester Genap Tahun Pelajaran 2018 / 2019. *Jurnal*



Pembelajaran Dan Riset Pendidikan, 2(1), 1–10.

- Nurudin, B. (2021). Supervisi Akademik Proses Pembelajaran Dalam Rangka Meningkatkan Motivasi Kinerja Guru SD Negeri 1 Panggunguni Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung Semester 1 Tahun Pelajaran 2019 / 2020. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1(2), 150–163.
- Nyamat. (2021). Supervisi Akademik Proses Pembelajaran Dalam Rangka Meningkatkan Motivasi Kinerja Guru SD Negeri 1 Panggunguni Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung Semester 1 Tahun Pelajaran 2019 / 2020. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasa*, 1(2), 196–206.
- Prayitno, N. H. (2021). Supervisi Akademik dalam Pembelajaran Inovatif Model Lingkungan Sekitar sebagai Sumber Belajar Guna Meningkatkan Kualitas Mengajar Guru Matematika di SD Negeri Pucanglaban 2 Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1(2), 217–228.
- Putra, fatra nonggala, & Lestariningsih. (2019). Pembuatan dan Pelatihan Pengelolaan Website Sebagai Sarana Publikasi dan Percepatan Informasi di Sekolah Dasar Laboratorium UNU Blitar. *Ayan*, 8(5), 55.
- Rini, D. P. (2021). Upaya Mneingkatkan Kemampuan Kepala Sekolah dalam Penyusunan Program Supervisi melalui Kegiatan Pembinaan Berkelanjutan pada SMP Binaan di Kabupaten Blitar Tahun 2021. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan*, 1(2), 320–339.